

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2018, maka kesimpulan secara umum yang di dapat dari penelitian mengenai kualitas hidup anak dengan thalassemia mayor di klinik thalassemia RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2018. Adapun secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan usia 2-18 tahun didapatkan usia terbanyak adalah rentang usia 13-18 tahun sebanyak 20 orang (35,1%).
2. Kualitas hidup anak dengan thalassemia mayor di klinik thalassemia RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa kualitas anak dengan thalassemia mayor sebagian besar berada pada kategori berisiko sebanyak 48 orang (84,2%) dengan rerata skor kualitas hidup anak 69,67.
3. Kualitas hidup anak dengan thalassemia mayor berdasarkan domain fungsi fisik di klinik thalassemia RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2018 menunjukkan bahwa kualitas hidup anak dengan thalassemia mayor berdasarkan domain fungsi fisik sebagian besar berada dalam kategori berisiko sebanyak 55 orang (96,5%) dengan rerata skor 62,77.

4. Kualitas hidup anak dengan thalassemia mayor berdasarkan domain fungsi emosi di klinik thalassemia RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2018 menunjukkan bahwa kualitas hidup anak dengan thalassemia mayor berdasarkan domain fungsi emosi sebagian besar berada dalam kategori baik sebanyak 30 orang (52,6%) dengan rerata skor 82,28.
5. Kualitas hidup anak dengan thalassemia mayor berdasarkan domain fungsi sosial di klinik thalassemia RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2018 menunjukkan bahwa kualitas hidup anak dengan thalassemia mayor berdasarkan domain fungsi sosial sebagian besar berada dalam kategori baik sebanyak 33 orang (57,9%). Dengan rerata skor 83,50.
6. Kualitas hidup anak dengan thalassemia mayor berdasarkan domain fungsi sekolah di klinik thalassemia RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2018 menunjukkan bahwa kualitas hidup anak dengan thalassemia mayor berdasarkan domain fungsi sekolah sebagian besar berada dalam kategori berisiko sebanyak 52 orang (91,2%). Dengan rerata kualitas hidup anak thalassemia berdasarkan domain fungsi sekolah sebesar 50,37.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan bisa menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama proses belajar bagi diri sendiri maupun orang lain disekitar yang membutuhkan. Selain itu peneliti mendapat pengetahuan tentang kualitas hidup anak dengan thalassemia mayor sebagai aplikasi ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah., ikut serta dalam kegiatan thalassemia dan kegiatan lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan awal penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup anak penderita thalassemia mayor dengan pendekatan kuantitatif dengan bahsan yang berbeda, tempat yang berbeda, serta jumlah responden yang berbeda, sehingga dapat menentukan intervensi yang tepat dan sesuai untuk masalah yang ada pada gangguan system hematologi.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Diharapkan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kota Tasikmalaya dapat terus mengembangkan pembelajaran untuk mahasiswanya terkait ilmu kesehatan anak dan ilmu hematologi sehingga mahasiswa lulusannya kelak dapat mengaplikasikan pada pelayanan kesehatan dengan ilmu yang telah dibekali. Sekaligus sebagai

tambahan bahan bacaan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

4. Bagi RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah bagi Rumah Sakit khususnya perawat di Klinik Thalassemia RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya sehingga dapat memberikan program pendidikan kesehatan pada orang tua penderita Thalassemia secara sistematis dan berkesinambungan tentang tentang melakukan aktifitas fisik yang dapat dilakukan anak, tentang transfusi darah agar Hb tetap stabil, tentang asupan nutrisi, dukungan keluarga dalam memotivasi anak dalam belajar untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidup anak thalassemia.

5. Bagi Profesi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan tindakan keperawatan terutama dalam pemberian asuhan keperawatan anak secara holistik.